

***ACADEMIC BURNOUT* DITINJAU DARI PERFEKSIONISME
DAN *SELF-EFFICACY***

ARTIKEL ILMIAH

**LIANA SARI
NPM. 2031060083**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**ACADEMIC BURNOUT DITINJAU DARI PERFEKISONISME
DAN SELF-EFFICACY**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Psikologi (S. Psi)
UIN Raden Intan Lampung

Oleh:

**LIANA SARI
NPM. 2031060083**

Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing I : Dr. Andi Thahir, MA. Ed. D

Pembimbing II : Faisal Adnan Reza, S. Psi., M. Psi., Psikolog

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Liana Sari
NPM : 2031060083
Jurusan/Prodi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang berjudul “*Academic Burnout Ditinjau Dari Perfeksionisme dan Self-Efficacy*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28-01-2024



Liana Sari
NPM. 2031060083



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

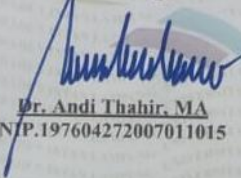
PERSETUJUAN

Judul Artikel : *Academic Burnout* Ditinjau Dari
Perfeksionisme dan *Self-Efficacy*
Nama : Liana Sari
NPM : 20310600083
Jurusan : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

MENYETUJUI

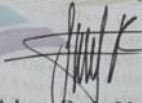
Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I



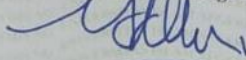
Dr. Andi Thahir, MA
NIP.197604272007011015

Pembimbing II



Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog
NIP.19920916201903019

Menyetujui
Ketua Profesi Psikologi Islam



Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP.1989011120180112001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA


Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Surastimin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Artikel Ilmiah dengan judul "*Academic Burnout* Ditinjau Dari Perfeksionisme dan *Self-Efficacy*" disusun oleh Liana Sari, NPM 2031060083, Program Studi Psikologi Islam, telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari Rabu, 06 Maret 2024.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si
Sekretaris : Silvia Anggraini, M.Kes
Penguji Utama : Ira Hidayati, S.Psi, MA
Penguji I : Dr. Andi Thahir, MA. Ed. D
Penguji II : Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



MOTTO

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ فِي الصِّينِ

Artinya: "Tuntutlah ilmu sampai ke negeri Cina".

"Man Jadda Wajada "

Artinya: "Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil."

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbi'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, karunia, hidayah, dan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel tersebut. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti persembahkan artikel ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kepada:

1. Kepada diri sendiri Liana Sari, terimakasih diri ini yang telah hebat dan kuat bertahan sampai di titik ini, terimakasih sudah mau berjuang dan *survive* sejauh ini, kamu hebat sudah mampu berada di tahap ini dengan baik. Tidak apa-apa untuk semua hal yang belum bisa kamu kerjakan dengan baik, mari tetap bertahan dan terus berkembang menjadi versi yang lebih baik lagi.
2. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang Bapak Surahman dan Ibu Raihana, yang selalu mencurahkan segala cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, semangat, dan do'a yang pastinya selalu diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Adik-adik ayuk tercinta, M. Rizki Maulana dan Bilqis Nur Fadilah yang menjadi penyemangat untuk bisa menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.
4. Untuk seluruh keluarga besar peneliti, yang ada di Lampung Barat, Semendo, Jakarta, Bengkulu terimakasih karena selalu memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini dengan baik.
5. Teruntuk almamater UIN Raden Intan Lampung, terkhusus pada Prodi Psikologi Islam yang telah memberikan banyak pengalaman berharga selama berkuliah.

RIWAYAT HIDUP

Liana Sari merupakan nama lengkap peneliti, lahir 21 tahun lalu di Armantai pada 10 Agustus 2002 anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Surahman dan Ibu Raihana. Memiliki 2 adik laki-laki dan perempuan, yang bernama M. Rizki Maulana dan Bilqis Nur Fadilah yang menjadi *support system* karena telah hadir dan memberikan warna di kehidupan sang peneliti.

Peneliti mengawali pendidikan dengan menginjakkan kaki di bangku Taman Kanak-kanak (TK) di Raudhatu Al-Jannah, Cengkareng, Jakarta Barat. Lalu, peneliti melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar (SD) di SDN 01 Purajaya, Lampung Barat dan lulus tahun 2014. Selanjutnya, peneliti masuk ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), di SMPN 01 Kebun Tebu, Lampung Barat dan lulus pada tahun 2017. Peneliti kembali melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), di SMAN 01 Kebun Tebu, Lampung Barat dan lulus pada tahun 2020. Lulus menjadi seorang siswa, peneliti kembali mendaftarkan diri menjadi seorang mahasiswa pada tahun 2020 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin Studi Agama, Program Studi Psikologi Islam.

Selama menjadi seorang mahasiswa, peneliti aktif mengikuti kegiatan keorganisasian seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Psikologi Islam dan menjadi ketua pelaksana dalam acara peringatan hari AIDS sedunia dengan mengundang Psikolog Klinis sebagai pemaerinya juga mengikuti *volunteer online* ataupun *offline*. Peneliti juga mengikuti perlombaan yang dilaksanakan di kampus

maupun luar kampus. Peneliti ikut menjadi peserta perlombaan *business Plan* tingkat Universitas dan mendapat juara 3, peneliti juga sebelumnya mengikuti lomba debat psikologi dalam acara yang dilaksanakan oleh HIMPSI dan mendapat juara 2, dan yang terakhir peneliti juga ikut serta dalam perlombaan OASE yang mewakili Psikologi Islam ke UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta dan mendapatkan juara ke-4 tingkat nasional. Selain itu, peneliti juga menjadi asisten praktikum matakuliah tes intelegensi dan tes kepribadian, serta ikut menjadi panitia seminar HIMPSI yang memperingati hari kesehatan mental se-dunia.

Bandar Lampung, 28-01-2024
Peneliti,

Liana Sari
2031060083

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puja beserta Puji syukur kehadirat-Nya yang telah memberikan segala rahmat dan inayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar dan baik. Sholawat beserta salam tak lupa di Panjatkan kepada Baginda Nabi Besar, Muhammad SAW. Semoga kelak kita dapat diberikan syafaatnya di yaumul akhir, amiiin ya robbal ‘alamin.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua yang tak hentinya memberikan semangat, dukungan, pengorbanan dan tentunya do'a yang selalu turercurahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, banyak sekalo dukungan, bantuan, masukan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M. A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. H. M. Nursalim Malay, M. Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan semangat, motivasi serta dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Annisa Fitriani, M. Si selaku sekreraris Prodi Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
4. Bapak Dr. Andi Thahir, MA. ED. D selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberi arahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Faisal Adnan Reza, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing dan juga memberikan semangat dan motivasi, selalu meluangkan banyak waktunya serta ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat, memberikan arahan, kritik dan saran yang membangun sehingga peneliti sampai di tahap akhir ini.
6. Kepada Tim Penguji penelitian ini yang telah meluangkan waktunya serta memberikan saran dan masukan bagi peneliti.

7. Bapak Ibu dosen Program Studi Psikologi Islam yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama di bangku perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
8. Kepada Bapak/Ibu guru dan siswa/i kelas XII yang ada di Pondok Pesantren Diniyah Putri Lampung, Pondok Pesantren Darul Hufadz Lampung, dan Baitul Jannah Lampung yang telah meluangkan waktunya serta ikut terlibat dalam proses pengambilan data penelitian.
9. Putri Azzahra, Mayang Anzani, Indah Mutiara terimakasih untuk selalu mendukung dan memberikan bantuan, semangat serta hiburan kepada peneliti.
10. Arlda Rochmadona, Marisalia, Supri, Afina, Sasqia, Rizti, dan seluruh teman-teman jurnal yang telah bertukar pikiran dan saling *support* melewati berbagai proses *academic writing* ini.
11. Teman-teman kelas E angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
12. Teman-teman kos Sagala,
13. Serta seluruh teman-teman, sahabat dan saudara yang selama ini memotivasi serta memberikan dukungan, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semua hal yang telah diberikan.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta memberikan balasan kebaikan kalian semua. Peneliti berharap artikel ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung, 28-01-2024
Penulis,

Liana Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ARTIKEL ILMIAH	
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN	3
METODE PENELITIAN.....	8
HASIL DAN PEMBAHASAN	9
KESIMPULAN DAN SARAN	16
DAFTAR RUJUKAN	177
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas	11
Tabel 2. Uji Hipotesis Pertama.....	12
Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga.....	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas	10
Gambar 2. Hasil Uji Linieritas	10
Gambar 3. Hasil Uji Homoskasistas	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blueprint Skala <i>Academic Burnout</i>	26.
Lampiran 2 <i>Blueprint</i> Skala Perfeksionisme.....	27
Lampiran 3 Blueprint Skala <i>Self-Efficacy</i>	28
Lampiran 4 Angket Penelitian.....	29
Lampiran 5 Tabulasi.....	39
Lampiran 6 Hasil Olah Data.....	43
Lampiran 7 <i>Google Form</i> Penelitian.....	51
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 9 Turnitin.....	58

ACADEMIC BURNOUT DITINJAU DARI PERFEKSIONISME DAN SELF-EFFICACY

Liana Sari, Andi Thahir, Faisal Adnan Reza

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email : anailsari123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perfeksonisme dan *self-efficacy* terhadap *adademic burnout*. Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas sekaligus santri *boarding school* di daerah Bandar Lampung. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 170 responden. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan JASP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara perfeksonisme dan terhadap *academic burnout* dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,568 dengan signifikasi sebesar 0,001 ($p < 0.01$). sedangkan untuk hubungan antara *self-efficacy* terhadap *academic burnout* memiliki hubungan negatif signifikan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar -0,399 dengan signifikasi sebesar 0,001 ($p < 0.01$). Sumbangan efektif dari variabel perfeksonisme terhadap variabel *academic burnout* sebesar 28%. Sedangkan, sumbangan efektif yang diberikan oleh *self-efficacy* terhadap variabel *academic burnout* sebesar 5%. Artinya, didapatkan kesimpulan berupa semakin tinggi perfeksonisme maka akan semakin tinggi *academic burnout*, begitupun sebaliknya. Selanjutnya, semakin tinggi *self-efficacy* maka akan semakin rendah *academic burnout*, dan begitupun sebaliknya.

Kata Kunci : *Academic Burnout*, Perfeksionisme, *Self-Efficacy*

ABSTRACT

The study aims to determine whether there is a relationship between perfectionism and self-efficacy on academic burnout. The subjects of study were high school students as well as boarding school students in the Bandar Lampung area. This type of research uses quantitative methods. Sampling using purposive sampling method with a total sample of 170 respondents. Data analysis used multiple linear regression analysis techniques with JASP. The results of this study indicate that there is a significant positive relationship between perfectionism and academic burnout with a correlation coefficient (R) of 0.568 with a significance of 0.001 ($p < 0.01$). While for the relationship between negative self-efficacy and academic burnout has a significant negative relationship with a correlation coefficient (R) of -0.399 with a significance of 0.001 ($p < 0.01$). The effective contribution of the perfectionism variable to the academic burnout variable is 28%. Meanwhile, the effective contribution given by self-efficacy to the academic burnout variable is 5%. That is, the conclusion is obtained that the higher the perfectionism, the higher the academic burnout, and vice versa. However, the higher the self-efficacy, the lower the academic burnout, and vice versa.

Keywords : Academic Burnout, Perfectionism, Self-Efficacy

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seorang individu agar dapat mengembangkan kemampuan potensi diri seperti pengendalian diri serta membantu individu agar menjadi lebih kompetitif di era yang serba canggih saat ini (Afifah, 2019; Dimala et al., 2019; Hermaleni et al., 2016). Tuntutan akademik yang saat ini dirasakan oleh para pelajar dikarenakan banyaknya tuntutan keterampilan di dunia semakin meningkat seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi (Ramadhan et al., 2022; Purwati, 2016). Dunia akademik yang kompetitif serta tuntutan yang tinggi, saat ini banyak ditemui individu yang memiliki tekanan yang berkepanjangan dan berlebihan yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan kesejahteraan hingga individu merasa jenuh sehingga konsentrasi dapat menurun (Afifah, 2019; Ningsih et al., 2014).

Bagi para pelajar yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan tingkat tuntutan yang tinggi di bidang akademik, *academic burnout* dapat muncul sebagai dampaknya (Ramadhan et al., 2022). Bukan hanya itu, ketidakefektifan sistem pembelajaran yang terjadi serta tekanan yang semakin meningkat juga merupakan hal yang dapat menimbulkan efek negatif yaitu, *academic burnout* (Amanda, 2022). Dalam konteks akademik, *academic burnout* seringkali terjadi di kalangan siswa atau pelajar, mahasiswa, dosen, peneliti, dan pihak lain yang terlibat dalam proses pembelajaran dan penelitian (Ramadhan et al., 2022; Cloudy et al., n.d.).

Pelajar SMA merupakan siswa tingkat terakhir, biasanya berusia antara 15 sampai 18 tahun dalam sistem pendidikan tingkat menengah yang sedang berada di fase sangat ingin tahu dalam segala hal termasuk mencari jati diri, sehingga bukan tidak mungkin apabila mengalami *academic burnout* (Remaja, 2023; Amanda, 2022). *Academic burnout* bukan hanya berdampak pada permasalahan psikologis saja, tetapi juga mengalami kelelahan fisik, kehilangan minat terhadap dirinya sendiri, perasaan tertekan dan rasa tidak nyaman, kehilangan semangat, bahkan dapat memicu perilaku bunuh diri seperti yang dialami oleh kalangan pelajar di Korea Selatan (Karimi & Fallah, 2021; Lailatul et al., 2020; Noh et al., 2013).

Kejadian stress akademik pada remaja tergolong cukup tinggi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Barseli et al (2018) menemukan fakta bahwa sekitar 23% siswa mengalami tingkat stres kategori tinggi dan sekitar 41 % dengan kategori sedang. Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Sabra (2016) mendapatkan hasil bahwa siswa SMA kelas XII memiliki persentase stres sebesar 88,99% dengan kategori sedang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Bau et al., (2022) menemukan bahwa sebesar 54,5% siswa *boarding school* mengalami stress berat. Hal ini dikarenakan siswa kelas XII mengalami berbagai *stressor* seperti tuntutan akademik di sekolah, menghadapi ujian nasional, pemilihan karir, dan memilih pendidikan lanjutan (Budnyk et al., 2022). Sedangkan, tingkat stress pada berat yang dialami oleh remaja *boarding school* bisa disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang terlalu padat, aktivitas yang banyak, hafalan yang harus dikuasai, peraturan yang ketat, serta banyaknya tuntutan yang harus dicapai

Pembangunan nasional yang saat ini sedang dihadapi terutama pada pasar bebas global yang memiliki banyak rintangan dan persaingan, pastinya harus didukung dengan kualitas sumber daya manusia yang baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan pendidikan, agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Sudirman et al., 2023). *Boarding school* merupakan sekolah dengan sistem yang berbeda dengan sekolah reguler pada umumnya (Hermaleni et al., 2016). Siswa *boarding school* merupakan siswa yang mengikuti sekolah berasrama yang dihadapkan pada situasi perpisahan dengan orang tua (Adnan Reza et al., 2023). Memulai hal baru dengan kondisi hidup terpisah dari orang tua bertemu dengan orang-orang baru, baik pengasuh maupun teman-teman baru, tentu bukanlah hal mudah hal ini karena adanya tuntutan agar memiliki kemampuan penyesuaian diri (Maslihah, 2018). Lingkungan yang homogen, dikarenakan siswa *boarding school* memiliki lingkungan yang sama hal ini juga akan mempengaruhi kompetensi siswa (Hermaleni et al., 2016). Siswa yang mengikuti *boarding school* yang mengalami kelelahan, hal ini dikarenakan padatnya jadwal belajar dan target menyelesaikan tugas

dengan baik yang harus di capai (Afifah, 2019; Japeri & Hijrianti, 2022).

Menurut Maslach & Leiter (2016) *academic burnout* adalah sindrom yang dicirikan oleh kelelahan mental, inefisiensi, dan apatis. Hal ini dianggap sebagai pengalaman stres yang tertanam dalam hubungan sosial yang melibatkan pandangan orang lain. Seseorang yang mengalami *burnout* akan mengalami kelelahan dan juga kejenuhan sehingga tidak lagi sanggup untuk melakukan aktivitas lainnya. Kelelahan ini diikuti oleh perasaan sinis atau menghindari lingkungan, serta penilaian diri yang rendah (Afifah, 2019).

Academic burnout pada siswa pertama kali dijelaskan oleh Kaffry dan dan Pines, yang digambarkan sebagai sindrom dengan dicirikan oleh kelelahan, kurangnya motivasi, dan minat yang berkurang untuk belajar (Yahya et al., 2021). Perasaan lelah yang disebabkan oleh tekanan belajar, perilaku sinis dan tidak peduli terhadap pelajaran, dan rasa tidak mampu biasanya dirasakan oleh siswa yang mengalami *academic burnout* (Japeri & Hijrianti, 2022).

Academic burnout yang dialami oleh siswa, juga memberikan dampak terhadap kehidupan pribadi siswa baik secara fisik, psikologis, dan psikososial atau tingkah laku. Selain itu juga, berpengaruh terhadap penyesuaian akademik. Siswa yang mengalami *academic burnout* dalam kategori yang tinggi kemungkinan akan berani untuk menentang dan berbicara di belakang guru, sering membuat keributan di kelas, merasa tertekan, gugup, gelisah dan sering merasa pusing serta sakit perut (Nugraheni et al., 2018).

Banyaknya tuntutan akademik atau beban yang berlebihan dapat menyebabkan *academic burnout* yang menyebabkan stres hingga akhirnya akan memberikan dampak pada kondisi mental dan akademik (Mufliah & Savira, 2021). *Academic burnout* yang dirasakan oleh kalangan siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti hilangnya motivasi siswa serta hilangnya kemampuan untuk meningkatkan keterampilan tertentu (Helfajrin & Ardi, 2020). Menurut Maslach (2003), beberapa faktor yang mempengaruhi *academic burnout* adalah jenis kelamin, usia, status pernikahan, dan kepribadian. Salah satu trait dari kepribadian adalah perfeksionisme (Enns et al., 2002).

Perfeksionisme kerap kali dikaitkan dengan berbagai gejala gangguan psikologis, penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa perfeksionisme dapat menyebabkan *academic burnout* (Garratt-Reed et al., 2018). Pembahasan mengenai *academic burnout* pada siswa dianggap penting hal ini karena dapat membantu memahami banyak hal tentang kebiasaan siswa selama bersekolah hingga prestasi yang didapatkan di sekolah tak hanya itu juga agar dapat mengetahui dampak yang dihasilkan dari *academic burnout*. (Yu et al., 2016).

Perfeksionisme didefinisikan oleh Hewitt & Flett (1991), adalah keinginan seseorang untuk mencapai kesempurnaan dengan menetapkan standar yang tinggi terhadap dirinya sendiri, menetapkan standar bagi orang lain, dan mengharapkan orang lain menetapkan standar bagi dirinya. Perfeksionisme adalah konsep yang bersifat multidimensional, yang berarti bahwa itu menjelaskan dari sudut pandang sosial dan pribadi (Dayo & Faradina, 2020). Perfeksionisme adalah suatu perilaku yang ditunjukkan oleh karakteristik berikut yaitu keinginan untuk menjadi sempurna, dan menetapkan standar yang tinggi untuk diri sendiri, menetapkan standar yang tinggi untuk orang lain, serta percaya bahwa orang lain memberikan tekanan pada kesempurnaan dan mengevaluasi secara ketat (Hewitt & Flett, 1991).

Penelitian yang dilakukan oleh Yu et al., (2016) menunjukkan bahwa hasil dari penelitian salah satu aspek dari perfeksionisme yaitu *socially-prescribed perfectionism* berdampak negatif pada efikasi diri sehingga menyebabkan terjadinya *academic burnout* pada mahasiswa kedokteran Korea. Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian oleh Chang et al., (2015) dengan hasil yang menunjukkan bahwa perfeksionisme memiliki hubungan dengan *academic burnout* melalui motivasi akademik dengan menjadi variabel mediator, penelitian yang dilakukan di Korea. Penelitian berikutnya yang sejalan adalah penelitian Elsadik & Abady, (2019) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga variabel *metacognitive beliefs*, *academic perfectionism*, dan *academic burnout*.

Academic burnout biasanya berkaitan dengan stres akademik termasuk tuntutan akademik, tekanan waktu, seringnya evaluasi pembelajaran, harapan orang tua yang tinggi, kurangnya kesempatan, dan persaingan dengan teman sebaya. Pemicu seseorang mengalami

academic burnout yaitu adanya stres akademik yang berkepanjangan (Permatasari et al., 2021; Chang et al., 2015). Meningkatkan *self-efficacy* merupakan salah satu cara untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam dunia akademik (Charkhabi et al., 2013; Permatasari et al., 2021; Ramadhan et al., 2022). *Self-efficacy* ternyata dapat mempengaruhi cara seorang individu memandang saat berhadapan dengan tekanan (Rustika, 2016). *Self-efficacy* seseorang dalam menjalani kegiatan tertentu dapat mempengaruhi tingkat upaya dan kinerja pribadinya.

Bandura menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah persepsi seseorang mengenai kemampuan untuk dapat melakukan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk bisa mencapai hasil tertentu (Sa'idah & Laksmiwati, 2017). Secara umum *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap untuk dapat melakukan ataupun menghadapi situasi sehingga dapat dilakukan dengan baik. Berdasarkan teori yang dikemukakan Bandura, *self-efficacy* terdiri dari tiga aspek yaitu, tingkat kesulitan tugas, kemampuan diri, dan kemampuan untuk mengatasi situasi (Kurnia et al., 2019).

Menurut Lewicki (dalam Fairuza & Maryatmi, 2022) *self-efficacy* yaitu kemampuan individu untuk mengendalikan peristiwa atau situasi tertentu dalam kehidupan mereka dan keyakinan mereka atas kemampuan untuk mendorong diri mereka sendiri dengan menggunakan kekuatan kognitif mereka. *Self-efficacy* menurut Baron dan Bryne (dalam Widyaningrum & Susilarini, 2021) adalah keyakinan seorang individu terhadap kemampuan ataupun kompetensinya atas kinerja dalam mencapai tujuan, menyelesaikan tugas-tugas yang diterimanya, serta dalam mengatasi sebuah masalah yang sedang individu tersebut hadapi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Arlinkasari & Akmal (2017) yang mendapatkan hasil berupa adanya korelasi antara *self-efficacy* dengan *academic burnout*. Temuan penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian Fairuza & Maryatmi (2022) yang juga mendapatkan hasil berupa adanya korelasi atau hubungan yang signifikan pada efikasi diri terhadap *academic burnout*. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini sangat penting dilakukan, karena peneliti ingin mengetahui dampak

yang ditimbulkan dari perfeksionisme terhadap kelelahan pada siswa. Penelitian ini jugadiharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran akan manajemen stres dan kesehatan mental di lingkungan akademik.

Berdasarkan dari fenomena di atas diketahui bahwa perfeksionisme dan *self-efficacy* berpengaruh terhadap *academic burnout* yang dialami oleh siswa yang bersekolah di *boarding school*. Peneliti mengambil data awal untuk memperkuat fenomena pada penelitian ini dengan mewawancari dua narasumber yang bersekolah di *boarding school* pada tanggal 6 Maret 2024, diketahui subjek berjenis kelamin perempuan berinisial SM (20) dan H (20) berjenis elamin laki-laki. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, menunjukkan bahwa siswa mengalami stress akibat banyaknya tuntutan akademik yang berat seperti tugas sekolah yang banyak, setoran hafalan yang harus memenuhi target, kurangnya rasa percaya diri untuk bisa menyetorkan hafalan karena perasaan ketertinggalan dengan teman-teman lainnya sehingga tak jarang tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, lamanya waktu belajar, serta padatnya jadwal kegiatan yang membuat siswa kurang memiliki waktu istirahat, dan akhirnya membuat siswa merasa tertekan. Berbagai tuntutan akademik dan non akademik yang harus di jalani oleh siswa menyebabkan siswa mengalami perasaan gelisah, gugup, sulit berkonsentrasi, malas belajar, hingga motivasi yang menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perfeksionisme dan *self-efficacy* dengan *academic burnout*. Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 12 dengan kategori siswa *boarding school*. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa adanya hubungan antara perfeksionisme dan *self-efficacy* dengan *academic burnout*. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa adanya hubungan antara perfeksionisme dan *academic burnout*. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *self-efficacy* terhadap *academic burnout*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang terdiri dari varibel terikat dan variabel bebas. Variabel penelitian

ini adalah *academic burnout* (Y), perfeksionisme (X1), *self-efficacy* (X2). Populasi dari penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas (SMA) sekaligus santri *boarding school* di daerah Bandar Lampung. Subjek penelitian ini sebanyak 170 siswa SMA sederajat di Bandar Lampung. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Nonprobability sampling* berupa *purposive sampling*, hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala *academic burnout*, perfeksionisme, dan *self-efficacy*. Alat ukur *academic burnout* yang digunakan pada penelitian ini adalah alat ukur *Maslach Burnout Inventory-Student survey* (MBI-SS) yang diterjemahkan oleh Andi Zenudin Japeri (2017). Skala perfeksionisme yang diukur menggunakan skala (Hewitt & Flett, 1991) yaitu skala *Multidimensional Perfectionism Scale*. Skala ini mengukur dimensi *self-oriented perfectionism*, *other-oriented perfectionism*, dan *socially-prescribed perfectionism*. Skala *self-efficacy* yang diukur berdasarkan teori Bandura (1994) yang diadaptasi oleh Ghufron dan Risnawati (2010). Pengumpulan data yang akan dilakukan akan menggunakan skala model likert yang dilakukan dengan metode penyebaran angket. Data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan bantuan aplikasi JASP versi 16 *for windows*.

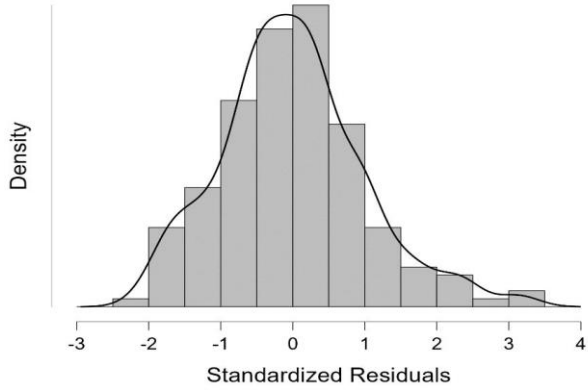
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Asumsi

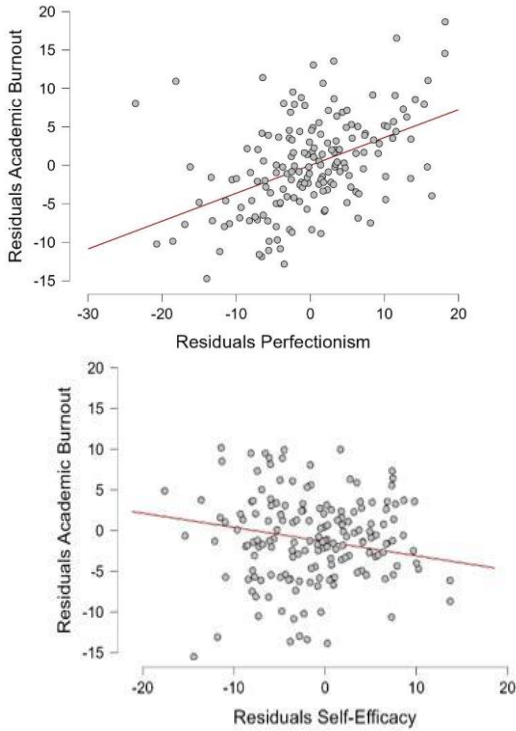
a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diagram di bawah ini dengan membentuk *residual histogram*, maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini bersifat normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

b. Uji Linieritas



Gambar 2. Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas dari variabel dalam penelitian ini yaitu *academic burnout* dengan perfeksionisme membentuk garis lurus terbalik yang berarti data yang didapatkan memiliki hubungan positif. Sedangkan hasil uji linearitas dari variabel *academic burnout* dengan *self-efficacy* membentuk garis lurus terbalik yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif.

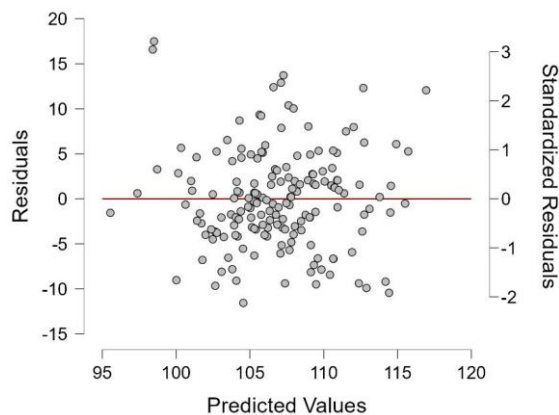
c. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Perfeksionisme	0,716	1.396
<i>Self-Efficacy</i>	0,716	1.396

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah disajikan di atas diketahui bahwa variabel bebas 1 yaitu perfeksionisme mendapatkan nilai VIF 1.396 < 0.10 serta variabel bebas 2 yaitu *self-efficacy* yang mendapatkan nilai VIF 1.396 < 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinearitas terpenuhi.

a. Uji Homoskasistas



Gambar 3. Hasil Uji Homoskasistas

Berdasarkan hasil uji homoskasistas menggunakan *residual vs predicted* bahwa garis merah pada gambar terlihat landai dan *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar acak baik bagian bawah dan juga atas yang berarti *residual* tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya sehingga uji asumsi terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

Model	R	R ²	F	Sig
H ₁	0.579	0.336	42.164	0.001

Tabel 2. Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yang ditunjukkan pada tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.579 dengan F memiliki nilai 42.164 dan taraf signifikansi sebesar 0.001 ($p < 0.001$). Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara perfeksionisme dan *self-efficacy* dengan *academic burnout*. Berdasarkan nilai R-square atau koefisien determinasi yang didapatkan nilai (R²) sebesar 0.336 sehingga dari hal ini dapat diketahui bahwa perfeksionisme dan *self-efficacy* mempunyai pengaruh terhadap *academic burnout* sebesar 33,6%.

Variabel	R	Sig.	Keterangan
X1-Y	0.568	0.001	Positif-signifikan
X2-Y	-0.399	0.001	Negatif-signifikan

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0.568 dengan signifikansi sebesar 0.001 ($p < 0.01$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara perfeksionisme dengan *academic burnout*

yang berarti hipotesis kedua diterima. Maka semakin tinggi perfeksionisme maka semakin tinggi pula *academic burnout*, begitupun sebaliknya semakin rendah perfeksionisme maka semakin rendah pula *academic burnout*.

Selanjutnya, dari hasil uji hipotesis ketiga terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan *academic burnout*. Pada tabel di atas didapatkan hasil koefisien korelasi (R) sebesar -0.399 dengan signifikansi sebesar 0.001 ($p < 0.01$). Berdasarkan hasil yang dipaparkan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yang mana berarti terdapat hubungan negatif antara *self-efficacy* dengan *academic burnout*. Maka dapat dijelaskan semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin rendah *academic burnout*, begitupun sebaliknya semakin tinggi *academic burnout* maka akan semakin rendah *self-efficacy*.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 12 *boarding school* yang ada di Bandar Lampung ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perfeksionisme dan *self-efficacy* dengan *academic burnout*. Hasil dari uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0.579 dengan nilai F yaitu sebesar 42.164 serta taraf signifikan sebesar 0.001 ($p < 0.001$). Hasil yang didapatkan tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perfeksionisme dengan *academic burnout*.

Hubungan mengenai *academic burnout*, perfeksionisme, dan *self-efficacy* sudah menjadi bahan untuk dipelajari dan dijadikan sebagai penelitian yang menarik. Maslach dan Jackson (1981) mengemukakan bahwa terdapat kaitan antara *academic burnout* dengan perasaan kehabisan energi serta emosional yang dialami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan bahwa tuntutan serta tekanan yang tinggi dalam lingkungan belajar sehingga dapat mengakibatkan kelelahan. Hal ini dapat dilihat dengan berkurangnya motivasi, keterlibatan hingga performa akademik siswa (Mistica, R., Zubair, H. G. A., 2023).

Studi telah menunjukkan bahwa perfeksionisme merupakan prediktor yang signifikan terhadap *academic burnout* pada siswa

dalam belajar (Garratt-Reed et al., 2018). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian mengenai *academic burnout* pada siswa yang diakibatkan motivasi yang menurun sampai beban yang berlebihan hingga menyebabkan kelelahan. Hal ini akhirnya mengakibatkan penurunan motivasi dan akademik (del Carmen Pérez-Fuentes & Gázquez-Linares, 2021). Bukan hanya itu, perfeksionisme yang ditentukan secara sosial telah terbukti memiliki dampak negatif untuk seseorang, sehingga dampaknya akan menyebabkan *academic burnout* (Faiman, 2020).

Disaat seorang siswa tidak dapat mengatasi stress sehingga mengalami tekanan untuk mencapai prestasi akademik secara efektif maka hal buruk yang dapat terjadi adalah siswa tersebut mengalami *academic burnout* (Lee & Lee, 2018). *Academic burnout* sangat berkaitan dengan masalah cara siswa beradaptasi di sekolah serta kesejahteraan psikologis yang dialaminya. Perfeksionisme kerap kali dikaitkan dengan berbagai masalah psikologis (Seong & Chang, 2021), penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa perfeksionisme memiliki kaitan yang menyebabkan *academic burnout* (Gao, 2023). Perfeksionisme memiliki efek positif dalam penghindaran penguasaan dan kekhawatiran pada seseorang sehingga menyebabkan *academic burnout*. Tak hanya itu, dampak yang terjadi juga menyebabkan kesejahteraan psikologis, efikasi diri, dan tujuan pencapaian (Chang et al., 2020).

Self-efficacy yang didefinisikan sebagai keyakinan terhadap kemampuan seseorang agar bisa berhasil, telah ditemukan sebagai prediktor yang signifikan terhadap *academic burnout*. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa tingkat *self-efficacy* yang lebih tinggi yang dikaitkan dengan tingkat *academic burnout* yang lebih rendah, hal ini berfungsi sebagai faktor pelindung.

Hasil uji hipotesis pada variabel *self-efficacy* terhadap *academic burnout* menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan dengan nilai koefisien (R) sebesar -0.399 dengan nilai F yaitu sebesar 42.164 dengan taraf signifikan sebesar 0.001 ($p < 0.001$). Maka hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis penelitian diterima. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* memiliki peranan penting terhadap tingkat *burnout academic* pada siswa, hal ini dapat

dilihat apabila *self-efficacy* pada siswa tinggi maka pengaruh siswa untuk mengalami *academic burnout* akan rendah begitu pula sebaliknya apabila *academic burnout* rendah maka *self-efficacy* pada siswa rendah.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rumapea et al., (2022) yang melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan *academic burnout* dan mendapatkan hasil adanya hubungan negatif signifikan antara *self-efficacy* dengan *academic burnout*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yao et a., (2018) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara *self-efficacy* dengan *academic burnout*, penelitian ini menyatakan apabila *self-efficacy* tinggi maka akan mempengaruhi *academic burnout* sehingga menjadi rendah. Selain itu, *self efficacy* juga telah ditemukan untuk memoderisasi hubungan antara stres akademik dan *burnout* pada remaja, dengan *self-efficacy* yang lebih tinggi dapat menunjang efek negatif dari stress akademik terhadap *burnout* (Gao, 2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang membahas mengenai variabel perfeksionisme bahwasanya memiliki efek negatif pada siswa *boarding school* sehingga memiliki keterkaitan membentuk siswa mengalami *academic burnout*. Hal ini, di latarbelakangi oleh tuntutan siswa untuk bisa melakukan tanggung jawab yang berlebihan, belum lagi ketidakpuasan, rasa kecewa, dan obsesi pada kegiatan yang harus diikuti. Bukan hanya itu, perasaan gelisah, ketegangan, dan sikap serius dalam merespon semua hal juga akhirnya membuat siswa mengalami *academic burnout*.

Adanya variabel *self-efficacy* ternyata memberikan dampak pada siswa, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa *self-efficacy* ternyata dapat membantu siswa agar tidak merasa cepat putus asa ketika dihadapkan dengan tugas akademik maupun masalah yang sulit sehingga tidak terjadi *academic burnout*. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, ketika siswa mengalami *academic burnout* akan banyak menyebabkan dampak negatif, seperti turunnya motivasi dalam belajar bahkan keyakinan diri yang rendah. Maka dari itu, *self-efficacy* yang tinggi dapat mempengaruhi *burnout* pada siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara perfeksonisme, *self-efficacy*, dan *academic burnout*. Penelitian ini dilakukan pada siswa *boarding school* kelas 12 di Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara perfeksonisme terhadap *academic burnout*, artinya semakin tinggi perfeksonisme pada siswa maka akan semakin tinggi pula *academic burnout* yang dirasakan. Hal ini sejalan dengan hipotesis pertama yang berarti hipotesis tersebut diterima. Begitupun dengan hipotesis kedua yang juga diterima, dikarenakan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan antara *self-efficacy* terhadap *academic burnout*, artinya semakin tinggi *self-efficacy* pada siswa maka akan semakin rendah *academic burnout* begitupun sebaliknya.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan akademik yang kerap dialami oleh siswa yang berada di *boarding school*, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor psikologis yang dapat memicu siswa mengalami *academic burnout*. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk menyeimbangkan kemampuan siswa yang bersekolah di *boarding school* dalam mengelola aktivitas, menurunkan ekspektasi yang sulit untuk dicapai dan meningkatkan keyakinan diri yang kuat dalam menyelesaikan pendidikan, hal tersebut dapat menurunkan perfeksonisme dan meningkatkan *self-efficacy* untuk menurunkan *academic burnout* pada siswa yang berada di *boarding school*.

Bagi institusi pendidikan dapat memberikan pelatihan untuk mengembangkan *self-efficacy* pada siswa guna melindungi dari potensi mengalami *academic burnout*. Selain itu, pihak sekolah juga dapat memberikan sesi konseling pada siswa, agar siswa dapat bersaing secara sehat untuk bisa mencapai impiannya serta dapat meningkatkan *self-efficacy* di dalam dirinya. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan jumlah subjek

penelitian, selain itu agar dapat kembali meneliti variabel perfeksionisme dengan *academic burnout* namun dengan menambahkan variabel lainnya. Selain itu, peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa, hendaknya memperkaya sumber data dengan melakukan observasi dan wawancara pada tiap-tiap subje penelitian. Mengingat, tidak dapat dipungkiri bahwa masih jarang sekali penelitian di Indonesia yang membahas mengenai keterkaitan antara perfeksionisme dan *academic burnout*.

REKOMENDASI

Penelitian yang tertarik untuk meneliti dalam bidang ini diharapkan dapat mencoba memperluas responden, dan mencoba memperdalam dan menggali lagi terkait dengan *academic burnout* dan dikaitkan lagi dengan variabel lain, agar penelitian menjadi lebih beragam dan terbaru.

KONTRIBUSI PENULIS

Liana Sari menyusun latar belakang penelitian, mengambil data ke lapangan, menyusun hasil temuan, melakukan analisis data, merumuskan pembahasan dan kesimpulan. Andi Thahir berkontribusi secara khusus dalam memberikan masukan dan saran dalam penyusunan penelitian. Faisal Adnan Reza berkontribusi dalam memberikan masukan dan saran pada latar belakang penelitian, merumuskan metode pelaksanaan hingga proses pelaksanaan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan Reza, F., M Iqbal, A., & Widi Astuti, Y. (2023). Islamic Boarding Schools on Facing the Issue of Religious Intolerance. *KnE Social Sciences*, 2023, 484–494. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i16.14063>
- Afifah, S. (2019). Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Interaksi Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dengan Sistem Pesantren Modern. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 527–532. <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V7i4.4827>

- Amanda, P. S. (2022). Studi Kasus: Kelelahan (Burnout) Akademik Pada Siswa Kelas Xii Pasca Kematian Orangtua Paurin Chika Amanda Jurusan Psikologi , Fakultas Ilmu Pendidikan , UNESA , paurin.18151@mhs.unesa.ac.id Satiningsih Jurusan Psikologi , Fakultas Ilmu Pendidikan , UN. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(7), 127–137.
- Arlinkasari, F., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan antara School Engagement, Academic Self-Efficacy dan Academic Burnout pada Mahasiswa. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.418>
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). *DENGAN HASIL BELAJAR*. 40–47.
- Bau, N. A., Kadir, L., & Abudi, R. (2022). Hubungan Tingkat Stres Remaja Dengan Kemampuan Beradaptasi Di Asrama Pondok Pesantren Sabrun Jamil. *Jambura Journal of Epidemiology*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.37905/jje.v1i1.15076>
- Budnyk, O., Rembierz, M., Arbeláez-Encarnación, T. F., Rojas-Bahamón, M. J., Arbeláez-Campillo, D. F., Chinchoy, A., & Matveieva, N. (2022). Formation of tolerance in the inclusive environment of an educational institution. *Revista Amazonia Investiga*, 11(56), 305–319. <https://doi.org/10.34069/ai/2022.56.08.29>
- Cempaka Putrie Dimala, & Nita Rohayati. (2019). Kontribusi Academic Burnout Dan Dukungan Sosial Terhadap Academic Engagement Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.36805/psikologi.v4i2.833>
- Chang, E., Lee, A., Byeon, E., & Lee, S. M. (2015). Role of motivation in the relation between perfectionism and academic burnout in Korean students. *Personality and Individual Differences*, 82, 221–226. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.03.027>
- Chang, E., Seong, H., & Lee, S. M. (2020). Exploring the relationship between perfectionism and academic burnout through achievement goals: a mediation model. *Asia*

- Pacific Education Review*, 21(3), 409–422.
<https://doi.org/10.1007/s12564-020-09633-1>
- Charkhabi, M., Abarghuei, M. A., & Hayati, D. (2013). The association of academic burnout with self-efficacy and quality of learning experience among Iranian students. *SpringerPlus*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/2193-1801-2-677>
- Cloudy, M., Mardiansyah, S., & Affandi, G. R. (n.d.). *Relationship between Academic Self-Regulation and Academic Burnout in Online Learning Students at SMK Antartika 2 Sidoarjo [Hubungan Regulasi Diri Akademik Dengan Burnout Akademik Pada Siswa Pembelajaran Daring Di SMK Antartika 2 Sidoarjo]*.
- Dayo, T. N., & Faradina, S. (2020). Perfeksionisme pada Penari: Adaptif atau Maladaptif? *Gadiah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.22146/gamajop.52696>
- del Carmen Pérez-Fuentes, M., & Gázquez-Linares, et al. (2021). Student burnout and engagement: Relationship with adolescent use of alcohol and attitudes towards authority. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 21(2). <https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2021.100225>
- Dimala et al. (2019). Kontribusi academic burnout Dan Dukungan Terhadap Academic Engagement pada Mahasiswa Universitas Perjuangan. *Journal.Upbkarawang.Ac.Id*, 4(2), 1–9.
- Elsadik, A. M., & Abady, A. S. (2019). Metacognitive Beliefs as Mediation Variables Between Academic Perfectionism And Academic Burnout Among Students And Researchers at University. *SVU Journal of Abstracts*, 1(1), 7–7. <https://doi.org/10.21608/svuja.2019.180860>
- Faiman, H. (2020). *Perfectionism and academic burnout in honors, high-achieving non-honors, and typical undergraduate students* (Vol. 9).
- Fairuza, R. A., & Maryatmi, A. S. (2022). Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Efikasi Diri dengan Burnout pada Perawat di Rumah Sakit X. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 2(3), 67–75.

- <https://doi.org/10.37817/psikologikreatifinovatif.v2i3.2128>
Gao, X. (2023). Academic stress and academic burnout in adolescents: a moderated mediating model. *Frontiers in Psychology*, 14(June), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1133706>
- Garratt-Reed, D., Howell, J., Hayes, L., & Boyes, M. (2018). Is perfectionism associated with academic burnout through repetitive negative thinking? *PeerJ*, 2018(6). <https://doi.org/10.7717/peerj.5004>
- Helfajrin, M., & Ardi, Z. (2020). The Relationship between Burnout and Learning Motivation in Full-day School Students at SMPN 34 Padang. *Jurnal Neo Konseling*, 2(3), 1–7. <https://doi.org/10.24036/00309kons2020>
- Hermaleni, T., Mudjiran, & Zamzami, A. (2016). Perbedaan kompetensi sosial siswa boarding school dan siswa sekolah umum reguler. *Jurnal RAP UNP*, 7(1), 90–98. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/6611>
- Hewitt, P. L., & Flett, G. L. (1991). Perfectionism in the Self and Social Contexts: Conceptualization, Assessment, and Association With Psychopathology. *Journal of Personality and Social Psychology*, 60(3), 456–470. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.60.3.456>
- Japeri, A. Z., & Hijrianti, U. R. (2022). Regulasi Diri Dalam Belajar Dan Academic Burnout Pada Siswa Sma Global Islamic Boarding School. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 4(2), 140–155. <https://doi.org/10.36269/psyche.v4i2.861>
- Karimi, M. N., & Fallah, N. (2021). Academic burnout, shame, intrinsic motivation and teacher affective support among Iranian EFL learners: A structural equation modeling approach. *Current Psychology*, 40(4), 2026–2037. <https://doi.org/10.1007/s12144-019-0138-2>
- Kurnia, T. A., Trisyani, Y., & Prawesti, A. (2019). Factors Associated with Nurses' Self-Efficacy in Applying Palliative Care in Intensive Care Unit. *Jurnal Ners*, 13(2), 219–226. <https://doi.org/10.20473/jn.v13i2.9986>
- Lailatul, M., & Ina Savira, S. (2020). *Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Terhadap Burnout Akademik Selama*

Pandemi.

- Lee, M. Y., & Lee, S. M. (2018). The effects of psychological maladjustments on predicting developmental trajectories of academic burnout. *School Psychology International*, 39(3), 217–233. <https://doi.org/10.1177/0143034318766206>
- Lestari Relinda Rumapea., R., Maria Nugraheni, & Rahayu. (2022). Hubungan antara Self-Efficacy dengan Academic Burnout pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 8(1), 27–36. <https://doi.org/10.26858/talenta.v7i1.33971>
- Maslach, C., & Leiter, M. P. (2016). Burnout. *Stress: Concepts, Cognition, Emotion, and Behavior: Handbook of Stress, June 2016*, 351–357. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-800951-2.00044-3>
- Maslihah, S. (2018). Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School. *Psikologi Undip*, 10(2), 103–114.
- Mistica, R., Zubair, H. G. A ., N. (2023). Kecenderungan Perfeksionisme Sebagai Prediktor Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i1.1996>
- Muflihah, L., & Savira, S. I. (2021). Pengaruh persepsi dukungan sosial terhadap burnout akademik selama pandemi. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 201–211.
- Ningsih, L. P. A. W., Suranata, K., & Dharsana, K. (2014). Penerapan konseling eksistensial humanistik dengan teknik meditasi untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa Kelas X TITL 3 SMK Negeri 3 Singajara. *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1), 1–10.
- Noh, H. kyung, Shin, H., & Lee, S. M. (2013). Developmental process of academic burnout among Korean middle school students. *Learning and Individual Differences*, 28, 82–89. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2013.09.014>
- Nugraheni, D., Mabururi, M. I., & Stanislaus, S. (2018). Efektivitas Membaca Al-Qur'an Untuk Menurunkan Stres Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kebumen. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 10(1), 59–71.
- Permatasari, Nirwana; Sutanto, Liliana; Ismail, N. S. (2021).

- Jurnal Sosio Sains. *Jurnal Sosio Sains*, 7(April), 36–50.
- Purwati, E. (2016). Hubungan antara self efficacy dengan flow akademik pada siswa akselerasi SMPN 1 Sidoarjo. *Psymphathic*, 3(2), 249–260.
- Ramadhan, M. R., Rizal, G. L., & Fikry, Z. (2022). Tingkat Burnout Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(2), 255–264.
- Remaja, D. I. M. (2023). *Bagaimana Perfectionism Dan Self Efficacy*. 14(1), 196–209.
- Rustika, I. M. (2016). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1–2), 18–25. <https://doi.org/10.22146/bps.11945>
- Sa'idah, S., & Laksmiwati, H. (2017). Dukungan Sosial dan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(2), 116. <https://doi.org/10.26740/jppt.v7n2.p116-122>
- Sabra, F. R. (2016). *Studi Deskriptif Mengenai Stress Appraisal dan Coping Stress Terhadap Tuntutan Akademik Pada Siswa SMA X di Bandung*. 4(1), 1–23.
- Seong, H., & Chang, E. (2021). Profiles of perfectionism, achievement emotions, and academic burnout in South Korean adolescents: Testing the 2 × 2 model of perfectionism. *Learning and Individual Differences*, 90(July 2020), 102045. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102045>
- Sudirman, S. A., Reza, F. A., Yusri, 'Nur Aisyiah, & Rina, R. (2023). Putting Off Until Tomorrow: Academic Procrastination, Perfectionism, and Fear o Failure. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 4(1), 136–153. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v4i1.17576>
- Ulfa, S., & Aprianti, M. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Burnout Dan Perbedaannya Berdasarkan Gender. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 3(1), 24–35. <https://doi.org/10.32923/psc.v3i1.1651>
- Widyaningrum, R., & Susilarini, T. (2021). Hubungan Antara

- Kontrol Diri dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMAIT Raflesia Depok. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), 34–39.
- Yahya, M. S., Abutiheen, A. A., & Al- Haidary, A. F. (2021). Burnout among medical students of the University of Kerbala and its correlates. *Middle East Current Psychiatry*, 28(1). <https://doi.org/10.1186/s43045-021-00152-2>
- Yao, Y., & , Shan Zhao, Xia Gao, Zhen An, Shouying Wang, Hongbin Li, Yuchun Li, Liyun Gao, L. L. and Z. D. (2018). General self-efficacy modifies the effect of stress on burnout in nurses with different personality types. *Buku Teks Kati-Perdatin*, 18(1), 1–9.
- Yu, J. H., Chae, S. J., & Chang, K. H. (2016). The relationship among self-efficacy, perfectionism and academic burnout in medical school students. *Korean Journal of Medical Education*, 28(1), 49–55.
<https://doi.org/10.3946/kjme.2016.9>

LAMPIRAN

Lampiran 1

BLUEPRINT

SKALA ACADEMIC BURNOUT

No.	Aspek	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
1.	Kelelahan emosional	13, 14, 18, 20, 25, 26, 33, 34, 37	7, 28, 30	12
2.	Sinis atau Depersonalisasi	17, 19, 21, 22, 23, 36	12, 32, 35	9
3.	Berkurangnya Keyakinan Akademik	3, 4, 8, 9, 10, 11, 27, 29	1, 2, 5, 6, 15, 16, 24, 31	16
Jumlah		23	14	37

Lampiran 2

BLUEPRINT

SKALA PERFEKSIONISME

No	Aspek	No. Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Self-oriented Perfectionism</i>	1,8, 9, 13, 14, 15, 18, 19, 20	4, 5, 6, 10, 11, 12, 16, 17	13
2	<i>Other-oriented Perfectionism</i>	21, 22, 23, 27, 28	24, 25, 26, 29, 30, 31, 32	12
3	<i>Socially Prescribed Perfectionism</i>	13, 34, 35, 39, 40, 41, 45	36, 37, 38, 42, 43, 44	13
Jumlah				42

Lampiran 3

BLUEPRINT

SKALA SELF-EFFICACY

No.	Dimensi	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Aitem
1.	Tingkat Kesulitan	1, 6, 7	2, 5	5
2.	Tingkat Kekuatan	8, 9, 12	10, 13	5
3.	Tingkat Generalisasi	14, 15, 16, 17, 18	19	6
	Jumlah	11	5	16

Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN *ACADEMIC BURNOUT* DITINJAU DARI PERFEKSIONISME DAN *SELF-EFFICACY*

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Halo teman-teman semuanya :)

Perkenalkan saya Liana Sari Mahasiswa dari Prodi Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung semester 7. saya bermaksud melakukan penelitian terkait dengan judul *Academic Burnout* Ditinjau dari Perfeksionisme dan *Self-Efficacy*. Saya berharap teman-teman bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Semua informasi yang teman-teman berikan pada penelitian ini akan terjamin kerahasiaannya. Data skala penelitian ini bersifat rahasia dan khusus tertuju untuk responden dalam penelitian ini.

Pada kuesioner ini tidak ada jawaban benar ataupun salah. Partisipan dalam penelitian ini bersifat sukarela dan teman-teman dapat berhenti menjadi partisipan dalam penelitian kapanpun teman-teman inginkan, tanpa ada konsekuensi apapun.

Jika teman-teman bersedia berpartisipasi silahkan klik "Ya" pada kotak pilihan berikut ini, teman-teman juga dapat mengirimkan pertanyaan atau saran untuk penelitian ini ke email anailsari123@gmail.com.

Demikian permohonan saya, atas perhatian serta kerjasama teman-teman dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih

Hormat saya,

Liana Sari

Apakah anda ingin mengisi kuesioner ini

- Ya

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

Kelas :

- 12

Asal Instansi :

Silahkan jawab sesuai dengan keinginan teman-teman semua, tidak ada jawaban benar ataupun salah.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Bagi saya mengerjakan tugas sekolah adalah hal yang bermakna				
2.	Saya merasa bersemangat dalam mengerjakan setiap tugas yang				

	diberikan oleh guru				
3.	Saya merasa kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas sekolah				
4.	Saya menjadi kurang antusias pada pelajaran di sekolah				
5.	Menurut saya, saya adalah seorang siswa yang baik				
6.	Pelajaran yang sulit memunculkan minat dalam diri saya				
7.	Saya senang mendapat kritik dari teman maupun guru tentang diri saya				
8.	Saya merasa jenuh dengan pelajaran yang saya terima				
9.	Saya merasa lelah ketika bangun pagi dan menghadapi hari-hari selanjutnya di sekolah				
10.	Orang tua saya menuntut saya untuk mendapatkan nilai yang baik				
11.	Saya meragukan pentingnya sekolah				
12.	Saya merasa gagal dengan nilai saya yang kurang				
13.	Belajar atau mengikuti pelajaran di kelas merupakan suatu ketegangan bagi saya				

14.	Nilai saya menurun karena saya sibuk mengikuti kegiatan ekstra di sekolah				
15.	Saya merasa fokus dalam mengerjakan semua tugas				
16.	Selama mengikuti kegiatan belajar, saya merasa percaya diri				
17.	Saya berpikir untuk bolos sekolah				
18.	Saya merasa pusing jika diberi tugas yang sulit				
19.	Saya bersantai saat akan menghadapi ujian				
20.	Saya terusik ketika mendapatkan kritik dari siapapun				
21.	Saya keluar kelas jika pelajaran sedang berlangsung				
22.	Saya kecewa karena sudah belajar dengan sungguh-sungguh, tetapi masih mendapatkan nilai yang jelek				
23.	Saya merasa keberatan dengan tugas yang banyak				
24.	Saya cepat bosan saat belajar				
25.	Saya harus belajar dengan baik demi masa depan saya				
26.	Saya senang jika pulang sekolah				

	lebih awal				
27.	Tugas yang diberikan guru selalu saya kerjakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh				
28.	Nilai yang jelek membuat saya semakin giat belajar				
29.	Saya merasa putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar				
30.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
31.	Tugas yang banyak membuat saya lebih semangat dalam belajar				
32.	Saya mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum belajar				
33.	Saya merasa cemas ketika belajar di kelas				
34.	Saya fokus dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik				
35.	Saya merasa teman-teman saya lebih cekatan dalam menyelesaikan tugas dibanding saya				
36.	Pelajaran di sekolah kurang bermanfaat untuk masa depan saya				
37.	Saya memikirkan hal lain saat menerima pelajaran				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya jarang mementingkan tujuan untuk kesempurnaan pada tugas saya				
2	Saya jarang merasa perlu untuk menjadi sempurna				
3	Saya kurang memiliki tujuan yang sangat tinggi untuk diri sendiri				
4	Menjadi hal yang penting bagi saya untuk mengusahakan segala sesuatu menjadi sempurna				
5	Saya berusaha menjadi yang terbaik di segala sesuatu yang saya kerjakan				
6	Pengerjaan tugas yang salah membuat saya tidak nyaman				
7	Bagi saya kesempurnaan bukanlah hal yang penting				
8	Dalam mengerjakan tugas, saya menerima apapun hasil yang saya dapatkan				
9	Dalam hidup saya, saya tidak pernah menentukan tujuan hidup yang sangat tinggi untuk diri saya				
10	Saya perfeksionisme dalam menetapkan tujuan				
11	Saya menetapkan tujuan yang sangat tinggi untuk diri saya				
12	Saya harus sukses dalam pendidikan dan pekerjaan				

13	Kesuksesan dalam dunia pendidikan dan pekerjaan bukanlah hal yang penting bagi saya				
14	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan saya				
15	Saya mendorong diri saya untuk mencapai hasil yang tinggi untuk tugas saya				
16	Seluruh energi saya kerahkan untuk mengerjakan tugas yang sempurna				
17	Tugas saya harus menjadi yang sempurna dibandingkan dengan tugas teman-teman saya				
18	Segala sesuatu yang orang lain lakukan harus memiliki kualitas terbaik				
19	Saat saya meminta seseorang untuk melakukan sesuatu, saya berharap dia melakukannya dengan sempurna				
20	Orang-orang yang peduli dengan saya dilarang untuk mengecewakan saya				
21	Saya enggan untuk mengkritik seseorang untuk menyerah terlalu mudah				
22	Saya jarang mengeluh dengan teman yang mengerjakan tugas dengan asal-asalan				
23	Saya kurang peduli ketika orang terdekat saya belum bisa				

	melakukan kemampuannya dengan baik				
24	Saya merasa sedih ketika orang lain enggan memiliki standar tinggi seperti saya				
25	Saya seringkali bersikap kritis terhadap orang lain				
26	Saya enggan menuntut standar yang sangat tinggi untuk orang-orang di sekitar saya				
27	Saya enggan berharap banyak dari teman-teman saya				
28	Saya enggan mempermasalahkan teman dekat yang kurang melakukan sesuatu secara maksimal				
29	Saya jarang mengharapkan orang lain untuk unggul di hal apapun yang mereka lakukan				
30	Saya kesulitan memenuhi harapan orang lain terhadap saya				
31	Semakin baik saya bekerja, orang lain semakin meminta saya untuk melakukannya lagi				
32	Apapun pekerjaan saya yang kurang baik akan terlihat kinerja yang buruk oleh orang-orang di sekitar saya				
33	Orang di sekitar saya siap menerima bahwa saya juga bisa membuat kesalahan				
34	Orang lain akan menyukai saya bahkan saat saya kurang unggul				

	dalam segala hal				
35	Orang tua saya jarang mengharapkan saya untuk unggul dalam semua aspek kehidupan saya				
36	Orang-orang di sekitar saya mengharapkan saya sukses di segala sesuatu yang saya lakukan				
37	Saya bekerja lebih keras untuk sukses dan menyenangkan orang lain				
38	Saat saya mengalami kegagalan, orang-orang di sekitar saya merasa kecewa kepada saya				
39	Kesuksesan saya bukanlah hal yang penting bagi orang lain				
40	Orang-orang di sekitar saya kurang peduli dengan saya				
41	Orang tua saya tidak menuntut saya untuk berprestasi di bidang akademik				
42	Orang tua saya memiliki harapan yang tinggi kepada saya terkait prestasi akademik				

No	Pernyataan	SS	S	ST	STS
1	Saya dapat mengerjakan ujian yang sulit tanpa bantuan orang lain.				
2	Saya merasa pusing saat menghadapi soal yang sulit.				
3	Semakin sulit soal ujian yang ada, semakin membuat saya bingung.				

4	Saya yakin dapat mengerjakan soal yang sulit hingga selesai.				
5	Saya mampu mendapatkan nilai baik dalam ujian walaupun soal ujian tersebut sulit.				
6	Saya percaya setelah belajar saya mampu menghadapi ujian.				
7	Ketika saya belajar dengan sungguh-sungguh saya akan mendapatkan hasil yang baik				
8	Saya malas belajar jika tidak ada ujian.				
9	Saya tetap rajin belajar meskipun pernah mendapatkan nilai jelek.				
10	Saya merasa kurang mampu menjadi juara kelas.				
11	Saya dapat memahami tugas dari guru.				
12	Saya yakin dapat menguasai semua materi pelajaran yang diajarkan guru.				
13	Saya mempelajari kembali materi sebelum ujian dimulai.				
14	Saya belajar secara teratur sesuai jadwal belajar yang saya buat.				
15	Saya berdoa sebelum ujian dimulai.				
16	Saya akan belajar saat saya memiliki waktu luang.				

Lampiran 5

TABULASI

4	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	1	4	2	3	4	
4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4		
3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3		
3	2	4	3	3	1	4	3	4	1	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	2	4	3	1	3	1	3	1	3	2	
4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3		
3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	
4	3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	
4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	
3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	
3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2
4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	
3	2	4	2	2	2	1	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	1	2	1	3	4	3	4	
4	4	1	4	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	4	4	1	2	2	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	
4	3	3	2	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	2	1	4	4	4	3	3	3	1	2	1	3	4	1	4	
3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	

3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	3	2	1	3	2	3	2	3	4	2	4	
4	2	3	3	3	1	4	3	4	2	2	3	3	4	2	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	
3	3	3	2	4	2	4	3	4	1	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	1	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	1	2	3	1	1	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	1	3	
3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	1	1	4	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	2	
4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	
4	4	3	3	4	1	4	4	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	1	3	1	3	2	1	2	
3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	
4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	4	2	3	4	4	2	1	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	1	2	3	
4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2		
4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	
2	2	1	3	2	1	4	2	4	2	3	1	4	2	2	2	3	2	3	4	1	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	
4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	1	4	3	1	2	
4	3	2	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	
3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	1	2	
4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	
4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2
4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	2	1	2	
3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	

3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3
3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	1	4	1	2	1	4	3	1	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	4	3	2
3	2	4	4	2	3	2	4	3	1	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4
4	3	3	2	4	2	3	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	1	1	1	1	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	3	3	1
4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	2
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1
3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	3	1	3	2
3	2	1	4	4	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3
3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	4	4	2	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	1
3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	1	4	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3
4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	1	3	4	2	3	3	2	3	1	3	1	2	2	2	4	3	3	3	1	3	3	4	2	4	2	3	2
4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	1	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	1	1	2
4	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	2	4	2
3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3

4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3
3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	1	3	4	3	2	2	3	4	3	4	1	4	4	1	4	4	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3
4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	4	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4
4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3
3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	1	1	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	1
2	3	4	3	1	1	1	4	3	3	4	1	3	3	1	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	4	1	1	2	2	1	2	1	3	1	3	3
3	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	
4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	
3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	1	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	1	3	4	3	3	4	1	2	3	2	2	3	1	4	3
3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	
4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	1	1
3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	
3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2
3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3

Lampiran 6

HASIL OLAH DATA

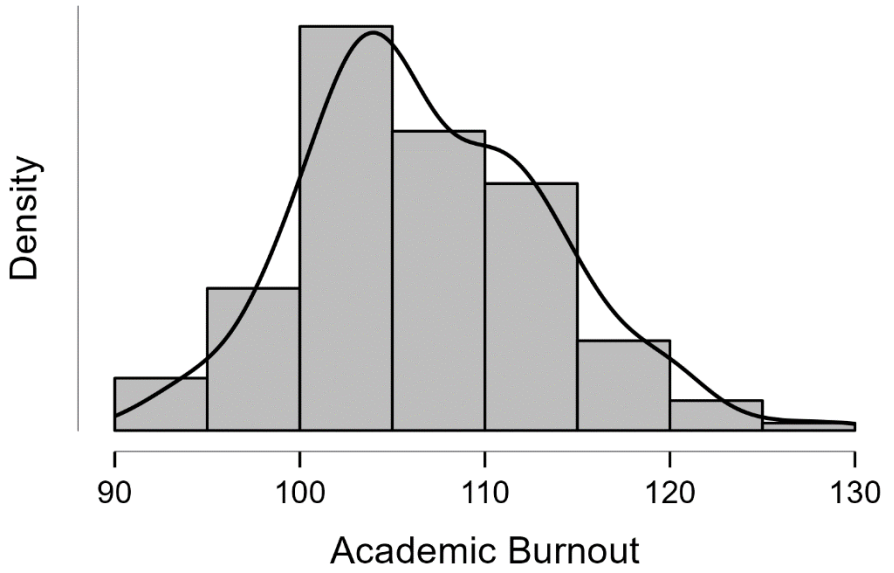
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

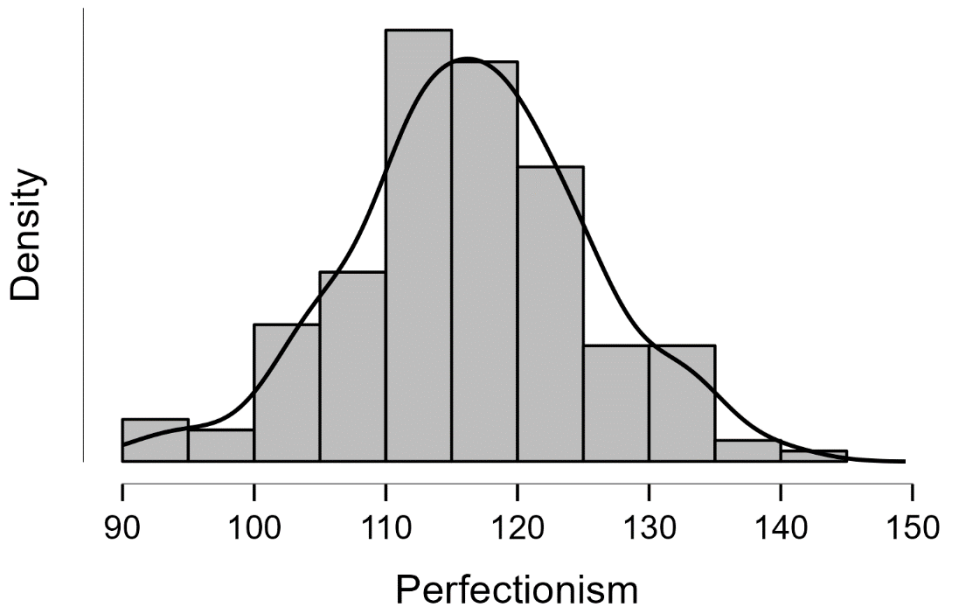
	Academic Burnout	Perfectionism	Self- Efficacy
Valid	170	170	170
Missing	0	0	0
Mean	106.912	116.506	50.876
Std. Deviation	6.674	9.146	7.060
Skewness	0.377	-0.086	0.196
Std. Error of Skewness	0.186	0.186	0.186
Kurtosis	0.172	0.236	-0.650
Std. Error of Kurtosis	0.370	0.370	0.370
Shapiro-Wilk	0.986	0.994	0.971
P-value of Shapiro- Wilk	0.084	0.763	0.001
Minimum	91.000	90.000	35.000
Maximum	129.000	141.000	64.000

Distribution Plots

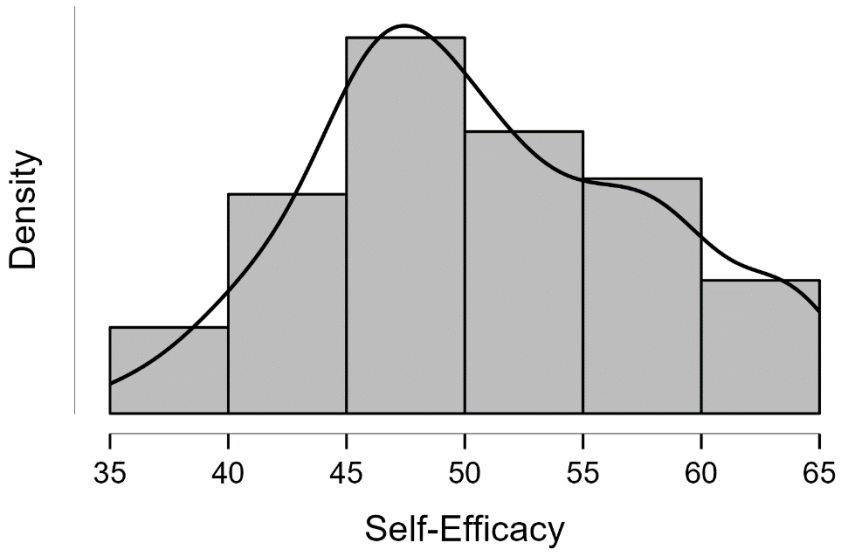
Academic Burnout



Perfectionism

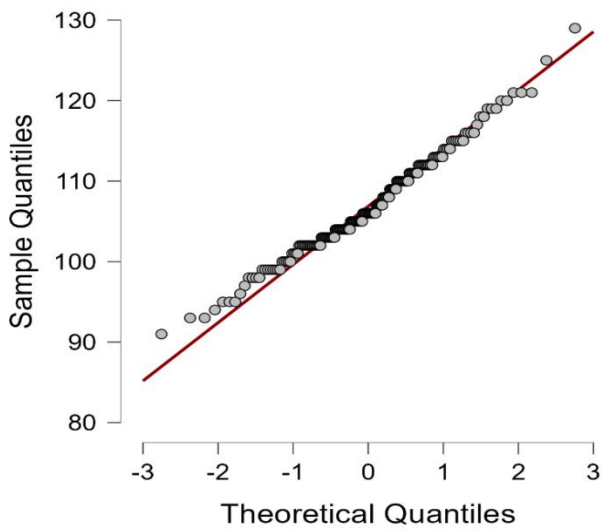


Self-Efficacy

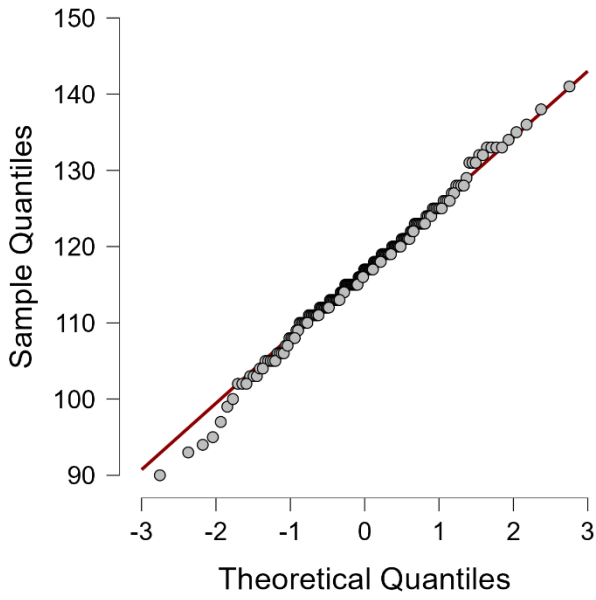


Q-Q Plots

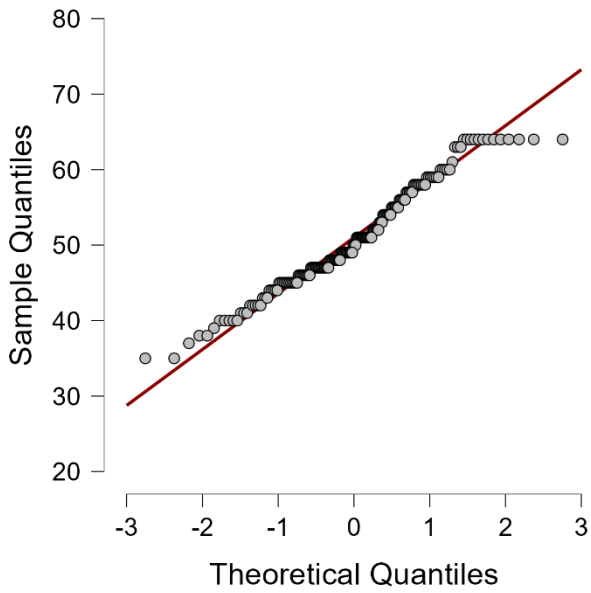
Academic Burnout



Perfectionism



Self-Efficacy



Linear Regression

Model Summary - Academic Burnout

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	6.674
H ₁	0.579	0.336	0.328	5.473

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	2525.775	2	1262.888	42.164	< .001
	Residual	5001.901	167	29.952		
	Total	7527.676	169			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	106.912	0.512		208.864	< .01		
H ₁	(Intercept)	58.250	5.383		10.821	< .01		
	Perfectionism	0.362	0.054	0.496	6.658	< .01	0.716	1.396
	Self-Efficacy	-0.127	0.070	-0.135	-1.807	0.073	0.716	1.396

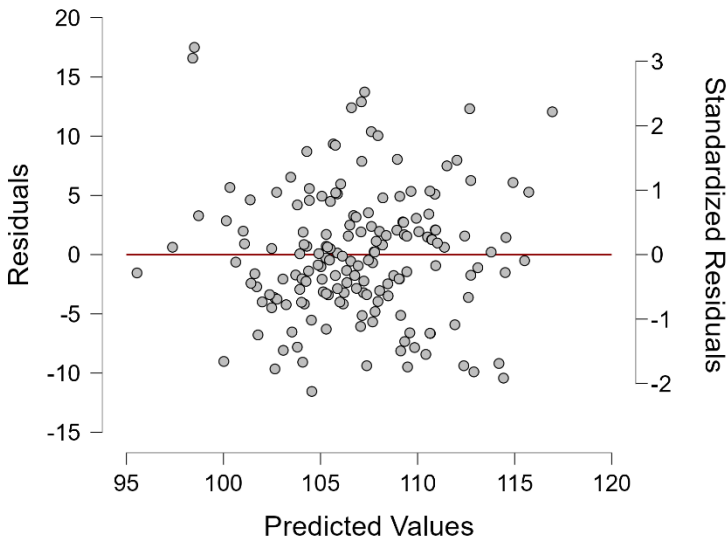
Collinearity Diagnostics

Variance Proportions

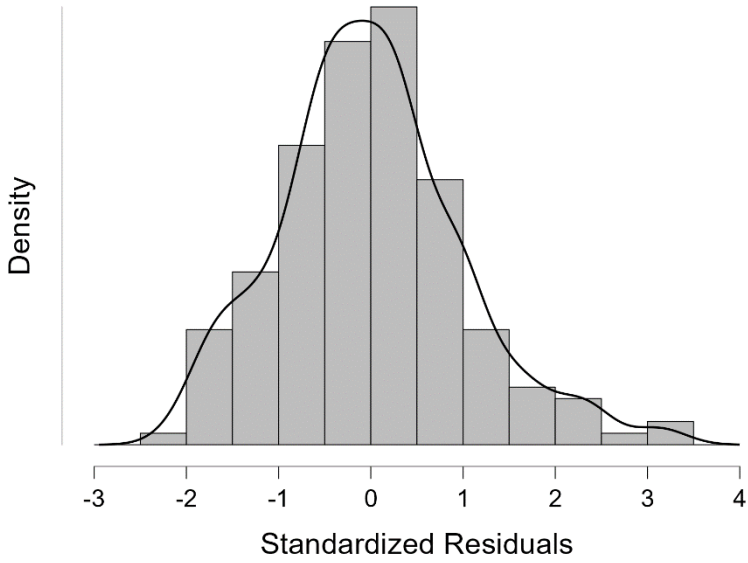
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Intercept)	Perfectionism	Self-Efficacy
H ₁	1	2.987	1.000	0.001	0.000	0.001
	2	0.010	17.182	0.181	0.026	0.847
	3	0.003	33.196	0.818	0.973	0.152

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Residuals vs. Predicted

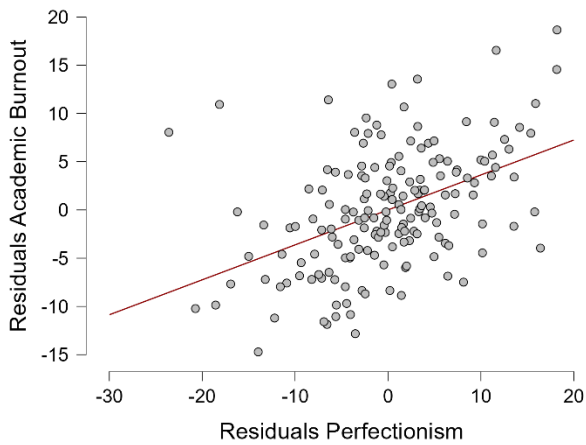


Standardized Residuals Histogram

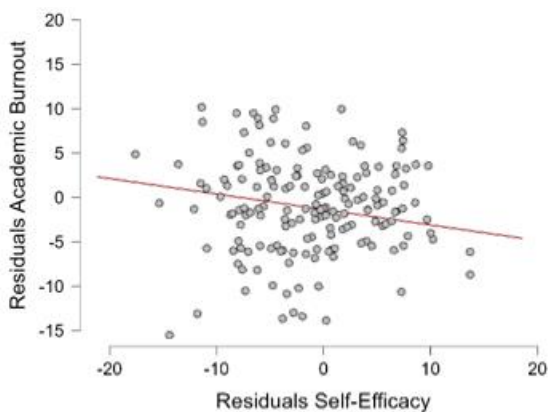


Partial Regression Plots

Academic Burnout vs. Perfectionism



Academic Burnout vs. Self-Efficacy

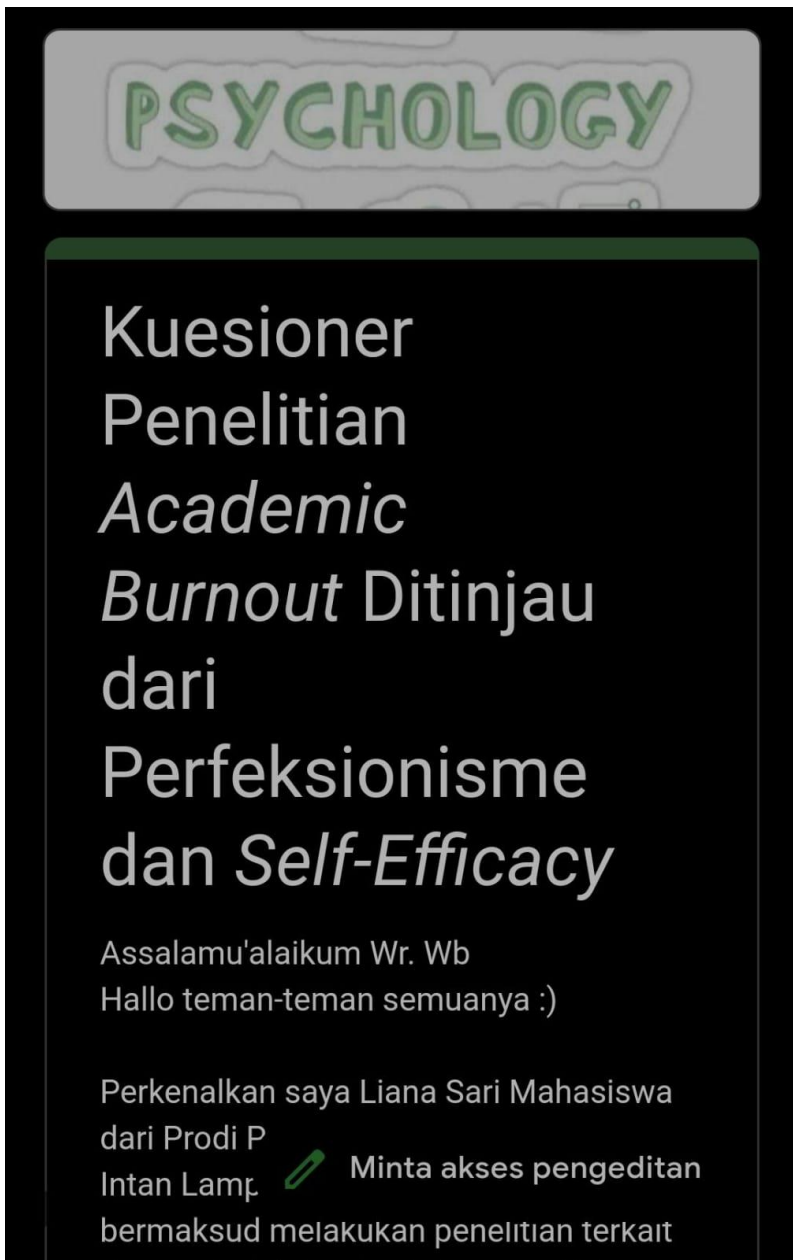


Correlation

Pearson's Correlations

Variable		Academic Burnout	Perfectionism	Self-Efficacy
1. Academic Burnout	Pearson's r	—		
	p-value	—		
2. Perfectionism	Pearson's r	0.568	—	
	p-value	< .001	—	
3. Self-Efficacy	Pearson's r	-0.399	-0.533	—
	p-value	< .001	< .001	—

GOOGLE FORM PENELITIAN




The image shows a screenshot of a Google Form. At the top, there is a header with the word "PSYCHOLOGY" in a stylized, green, bubbly font. Below this, the main title of the form is displayed in white text on a black background. The title reads: "Kuesioner Penelitian Academic Burnout Ditinjau dari Perfeksionisme dan Self-Efficacy". Below the title, there is a greeting: "Assalamu'alaikum Wr. Wb" followed by "Hallo teman-teman semuanya :)". Further down, the researcher's name and affiliation are listed: "Perkenalkan saya Liana Sari Mahasiswa dari Prodi P Intan Lam". To the right of the name, there is a green pencil icon and the text "Minta akses pengeditan". At the bottom, the text "bermaksud melakukan penelitian terkait" is visible.

PSYCHOLOGY

Kuesioner
Penelitian
*Academic
Burnout* Ditinjau
dari
Perfeksionisme
dan *Self-Efficacy*

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Hallo teman-teman semuanya :)

Perkenalkan saya Liana Sari Mahasiswa
dari Prodi P
Intan Lam.  Minta akses pengeditan
bermaksud melakukan penelitian terkait

responden dalam penelitian ini.

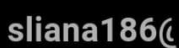
Pada kuesioner ini tidak ada jawaban benar ataupun salah. Partisipan dalam penelitian ini bersifat sukarela dan teman-teman dapat berhenti menjadi partisipan dalam penelitian kapanpun teman-teman inginkan, tanpa ada konsekuensi apapun.

Jika teman-teman bersedia berpartisipasi silahkan klik "Ya" pada kotak pilihan berikut ini, teman-teman juga dapat mengirimkan pertanyaan atau saran untuk penelitian ini ke email anailsari123@gmail.com.

Demikian permohonan saya, atas perhatian serta kerjasama teman-teman dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih


Hormat saya,

Liana Sari

  Minta akses pengeditan

Lampiran 8

SURAT IZIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame 1 Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 22.3/ UN.16 /DU.1/PP.009.7/09/2023 9 November 2023
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research/Penelitian**

Kepada Yth
Pimpinan Perguruan Tinggi Diniyyah Putri Lampung
Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Liana Sari / 2031060083
Jurusan : Psikologi Islam
Judul Skripsi : *Academic Burnout* Ditinjau dari Perfeksionisme dan *Self-Efficacy*.

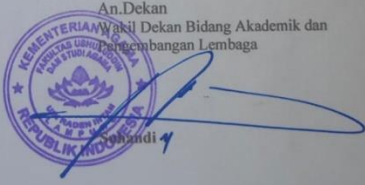
Berkenan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research/ Penelitian di Perguruan Tinggi Diniyyah Putri Lampung.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research/Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Tembusan :
Ketua Prodi Psikologi Islam



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame 1 Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B.221 / UN.16 /DU.1/PP.009.7/09/2023 9 November 2023
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research/Penelitian**

Kepada Yth
Pimpinan Baitul Jannah Islamic School
Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Liana Sari / 2031060083
Jurusan : Psikologi Islam
Judul Skripsi : *Academic Burnout Ditinjau dari Perfeksionisme dan Self-Efficacy.*

Berkenan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research/ Penelitian di Baitul Jannah Islamic School.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research/Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Tembusan :
Ketua Prodi Psikologi Islam



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame 1 Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B.2231 / UN.16 /DU.1/PP.009.7/09/2023 9 November 2023
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research/Penelitian**

Kepada Yth
Pimpinan Darul Huffaz
Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Liana Sari / 2031060083
Jurusan : Psikologi Islam
Judul Skripsi : *Academic Burnout* Ditinjau dari Perfeksionisme dan *Self-Efficacy*.

Berkenan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research/ Penelitian di Darul Huffaz.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research/Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Tembusan :
Ketua Prodi Psikologi Islam



الجمهورية الإسلامية المالديفية
PERGURUAN DINIYAH PUTRI LAMPUNG
http://www.diniyahputrilampung.org

Nomsor : PDPL/BP-01/165/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Yth. Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung
Di -
Bandar Lampung

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Memperhatikan surat saudara tanggal 09 November 2023 Nomor : B-2231/Un.16/DU.I/PP.009.7/09/2023 perihal pokok surat diatas.

Dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya Perguruan Diniyah Putri Lampung **TIDAK BERKEBERATAN** sebagai tempat Penelitian Penyusunan Skripsi atas nama:

Nama : Liana Sari
NPM : 2031060083
Jurusan : Psikologi Islam

Persetujuan ini kami berikan semata-mata untuk kepentingan ilmiah Penyusunan Skripsi, data yang diperoleh bersifat rahasia dan tidak dipergunakan untuk kepentingan lain.

Demikian kami sampaikan dengan hormat, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pesawaran, 11 November 2023

Perguruan Diniyah Putri Lampung
Pimpinan,

Dra. Halimah Syukur

Tambahan

1. Kepala DMP/MTs dan MA/KMI
2. Kepala Pengurusan dan Agama
3. Unit Kamah Fongga
4. Kantor TU. Madrasah



YAYASAN BAITUL JANNAH KEMILING

SEKOLAH MENEGAH ATAS ISLAM TERPADU BAITUL JANNAH

Jln. Pramuka No. 43 Kemiling Raya Kec. Kemiling Bandar Lampung 35153(0721) 8050145



SURAT KETERANGAN

NO: 897.3/SPn/SMAIT-BJ/III/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hj. Farida, S.Pd., M.Pd.I.
NIY : 30 140568 11
Jabatan : Kepala SMA IT Baitul Jannah

Menerangkan bahwa :

Nama : Liana Sari
NPM : 2031060083
Program Studi : Psikologi Islam
Universitas : UIN Raden Intan Lampung

Telah menyelesaikan pra penelitian pada tanggal 14 November 2023. Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 04 Maret 2024
Kepala SMA IT Baitul Jannah

Hj. Farida, S.Pd., M.Pd.I.
NIY. 30 140568 11



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Laskar JL. Saikin Sarangan, Bakamasi I, Bandar Lampung 35134
Telp.0711)78881-7031 Fax. 780422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 0725 /Un.16 / P1 /KT/II / 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah dengan judul :

**ACADEMIC BURNOUT DITINJAU DARI
PERFEKSIONISME DAN SELF- EFFICACY**
Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
LIANA SARI	2031060083	FUSA/ PSI

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan di Fakultas/Prodi dengan tingkat kemiripan sebesar 21% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 19 Maret 2024
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Screenshot Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Lampiran 9

TURNITIN

ORIGINALITY REPORT			
21%	20%	13%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source		4%
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper		2%
3	repository.ub.ac.id Internet Source		2%
4	eprints.unm.ac.id Internet Source		1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source		1%
6	prin.or.id Internet Source		1%
7	ijec.ejournal.id Internet Source		1%
8	www.researchgate.net Internet Source		1%
9	eprints.uad.ac.id Internet Source		1%